



## RINGKASAN

LIA ARIDA. Manajemen Penetasan Ayam Sentul di BPPT Unggas Jatiwangi Jawa Barat (*Hatching Management of Ayam Sentul at BPPT Unggas Jatiwangi Jawa Barat*). Dibimbing oleh RUKMIASIH.

Ayam lokal memegang peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia karena dapat dipelihara sebagai tabungan, yang sewaktu-waktu dapat dijual jika keluarga yang bersangkutan memerlukannya. Selain itu, produk ayam lokal, berupa daging dan telur, mempunyai karakteristik yang khas yang disukai oleh masyarakat. Untuk memenuhi selera konsumen terhadap produk ayam lokal ini, diperlukan bibit/anak ayam yang ketersediannya cukup. Salah satu usaha yang dapat menyediakan anak ayam dalam jumlah relatif banyak secara bersamaan adalah unit penetasan BPPT Unggas Jatiwangi Jawa Barat, yang mengembangkan ayam sentul. Adapun Tugas Akhir (TA) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam manajemen penetasan Ayam Sentul di BPPT Unggas Jatiwangi Jawa Barat. Tugas Akhir ini dilaksanakan di BPPT Unggas Jatiwangi Jawa Barat pada tanggal 8 Februari sampai 7 Mei 2021. Pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan mengikuti kegiatan penetasan di BPPT Unggas Jatiwangi yang dibimbing oleh pembimbing lapangan.

Penetasan telur ayam Sentul di BPPT Unggas Jatiwangi dimulai dari proses penerimaan telur dari kandang, seleksi telur, sanitasi telur, penyimpanan, *setting* telur dalam mesin tetas, penanganan telur di mesin *setter*, *candling* telur, *transfer* telur, penanganan telur di mesin *hatcher*, panen DOC dan pendistribusian DOC. Telur tetas dipilih (berdasarkan berat telur, nomor kandang, bentuk, keutuhan, kebersihan kerabang). Penyimpanan telur di *cooling room* pada suhu 17° - 20° dan RH 75% - 80% selama 6 hari, *pre warming* pada suhu 24° - 27° C selama 9 - 12 jam. Suhu dalam mesin tetas diatur 37,5 – 38,0°C dan kelembaban 70 - 75 %. BPPT Unggas Jatiwangi memiliki 4 unit mesin *setter* kapasitas 6000 .- 7000 butir/mesin dan 1 unit mesin *hatcher* berkapasitas 2000 butir. Telur ayam yang ditetaskan berasal dari ayam sentul pengujian/murni dan ayam sentul yang belum terseleksi/budidaya.

Hasil penetasan di BPPT Unggas Jatiwangi, yaitu fertilitas ayam sentul pengujian sebesar 71,52%, sedangkan fertilitas ayam sentul budidaya diperoleh sebesar 76,7 %. Daya tetas ayam sentul pengujian sebesar 73,42%, sedangkan daya tetas ayam sentul budidaya diperoleh sebesar 72,15 %.

Kunci : Penetasan, ayam sentul, pemurnian, budidaya, BPPT Unggas Jatiwangi

